



Asosiasi
Media Siber
Indonesia



CEK FAKTA Google News Initiative

Modul Ajar Literasi Digital Fase E

Penyusun:
Endah Susanti

Tahun:
2024



Harus Ke Mana Aku?

Moda Plugged dan Unplugged



Koalisi Cek Fakta
Masyarakat Antifitnah Indonesia (**Mafindo**)



CEKFAKTA Google News Initiative

Pengarah

Septiaji Eko Nugroho

Penanggung Jawab

Shafiq M.A. Pontoh

Koordinator Pelaksana

Finsensius Yuli Purnama

Penyusun

Endah Susanti

Editor

Syifaul Arifin

Konsultan Ahli

Dyah Tri Palupi

Desain dan Layout

Venny Sevtiany

Sisillianti Solaiman

Koalisi Cek Fakta

Masyarakat Antifitnah Indonesia (Mafindo),

Aliansi Jurnalis Independen (AJI),

Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Sekretariat Mafindo:

Jl. Pandega Asih I B 21 A Caturtunggal, Depok, Sleman,

D.I.Yogyakarta 55281

E-mail: info@cekfakta.com

Tahun 2024

CC BY-NC-SA

Kata Pengantar

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena modul ajar Literasi Digital Fase E "*Harus Ke Mana Aku?*" yang merupakan sumbangan pemikiran dari koalisi Cekfakta.com yang terdiri dari Mafindo, AJI dan AMSI, serta didukung oleh Google News Initiative dan disusun oleh team guru Informatika dan para pakar bisa diselesaikan dengan baik.

Sebanyak 26.67 persen pengguna internet di Indonesia adalah anak usia 5-18 tahun, menurut Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022 yang dikeluarkan BPS. Teknologi digital memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu dari sumber yang sangat luas, namun ruang digital sendiri ibarat hutan rimba, peserta didik perlu memahami peta jalan supaya bisa mendapatkan manfaat yang banyak, dan juga terhindar dari dampak bahaya seperti hoaks, perundungan digital, penipuan online dan lain-lainnya. Karenanya literasi digital dan berpikir kritis menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik di sekolah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sejak tahun 2022 menggodok rancangan kurikulum literasi digital melalui mata pelajaran Informatika, dan kemudian dituangkan menjadi salah satu elemen pokok dalam Capaian Pembelajaran Informatika yang akan mewarnai pembelajaran mulai tahun ajar 2024/2025. Literasi digital diharapkan mampu menyumbang tujuan dari Mapel Informatika yaitu cakap dan bijak sebagai individu yang menjadi warga negara sekaligus menjadi warga masyarakat digital yang produktif, beretika, berbudaya, aman, nyaman, dan seimbang. Selain itu literasi digital diharapkan bisa membangun karakter baik dalam berkomunikasi, berkreasi, berkolaborasi, dan berinteraksi pada masyarakat digital, serta peduli terhadap dampaknya dalam kehidupan bermasyarakat.

Literasi Digital melalui Mapel Informatika adalah peluang besar untuk menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang memadai menghadapi tantangan di dunia digital. Karenanya perlu diperbanyak inisiatif yang bisa mendukung pengajar maupun peserta didik Informatika untuk memiliki pengalaman pembelajaran yang bermakna, berfokus kepada substansi, berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), dengan menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri (*inquiry-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), atau pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Pembelajaran ini juga sebaiknya bisa diselenggarakan baik menggunakan komputer (*plugged*) maupun tanpa menggunakan komputer (*unplugged*).

Melalui program Cekfakta.com Tahun 2023-2024 yang didukung oleh Google News Initiative, Mafindo menginisiasi penyusunan modul ajar untuk beberapa capaian fase D, E dan F, untuk disumbangkan kepada para pengajar di sekolah untuk mendukung pembelajaran Mapel Informatika. Modul ajar ini berfokus memberikan keterampilan kepada siswa untuk terampil dalam literasi informasi, melakukan pengecekan fakta, memahami cara membaca lateral, mengetahui literasi berita serta kritis terhadap informasi di ruang digital, yang menjadi subset dari capaian pembelajaran dalam elemen literasi digital.

Modul ajar ini disusun oleh para guru Informatika yang memiliki pengalaman yang luas, serta dipandu oleh pakar yang berpengalaman dalam penyusunan kurikulum. Modul ajar ini dirilis dengan lisensi *Common Creative License 4.0 Non Commercial*, sehingga para pengajar Informatika dapat dengan mudah melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan di sekolah, tanpa harus mengeluarkan biaya.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan modul ajar ini, kepada Pusat Kurikulum dan Pengajaran Kemendikbudristek, kepada tim penyusun dan reviewer, kepada tim program Cekfakta.com, dan kepada semua pihak yang memungkinkan modul ini bisa diterbitkan.

Jakarta, Januari 2024

Septiaji Eko Nugroho,
Ketua Presidium Mafindo

Terdapat dua jenis moda yang dapat digunakan dalam pembelajaran informatika yakni *plugged* dan *unplugged*.

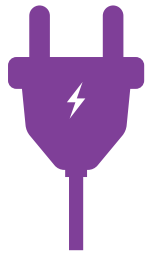


Moda *plugged* menggunakan pembelajaran dengan menggunakan komputer



Moda *unplugged* pembelajaran tanpa menggunakan teknologi komputer atau gawai.

Modul Ajar Literasi Digital Fase E



Moda *Plugged* [®]

Harus Ke Mana Aku?

Daftar Isi

1. Tujuan Pembelajaran
 2. Pemahaman Bermakna
 3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran
 4. Durasi
 5. Alat Peraga (Media)
 6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik
 7. Kegiatan Pembelajaran
 8. Asesmen Formatif
 9. Refleksi Pembelajaran
 10. Materi Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Daftar Pustaka

Pembelajaran

03

Moda Plugged

Harus Kemana Aku?



1. Tujuan Pembelajaran

1. Mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran berita.
2. mempraktikkan melaporkan berita yang salah.



2. Pemahaman Bermakna

Mengajak peserta didik untuk berfikir bagaimana cara mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Perlukah kita membagikan informasi tersebut? Bagaimana kita melaporkan berita yang tidak benar?



3. Moda, Model dan Metode Pembelajaran

Moda Pembelajaran : *Plugged*
Model Pembelajaran : *Inkuiri*
Metode Pembelajaran : Praktik

4. Durasi

2 JP x 45 menit



Sesi 1
45'



Sesi 2
45'

5. Alat Peraga

- 5.1 Komputer/ HP
- 5.2 LKPD dalam bentuk softfile





6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik

6.1 Instrumen Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
Mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran suatu berita.	Mampu mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran suatu berita dengan baik.	-	Tidak mampu mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran suatu berita dengan baik.
Mempraktikkan melaporkan berita yang salah.	Mampu mempraktikkan pelaporan berita di tempat yang tepat.	Mampu mempraktikkan pelaporan berita di tempat yang kurang tepat.	Tidak mampu mempraktikkan pelaporan berita di tempat yang benar.

- ★ ★ ★ ★ ★ Kriteria Sangat Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh dari setiap kriteria.
- ★ ★ ★ ★ Kriteria Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.
- ★ ★ ★ Kriteria Cukup : Apabila belum mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.

6.2 Instrumen Pengamatan Sikap

Dimensi	Kriteria	Hasil Pengamatan			
		MB	SB	BSH	SAB
Bergotong royong	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.				
Mandiri	Melakukan tindakan secara konsisten guna mencapai tujuan karier dan pengembangan dirinya di masa depan, serta berusaha mencari dan melakukan alternatif tindakan lain yang dapat dilakukan ketika menemui hambatan.				
Bernalar Kritis	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.				

Keterangan:

MB : Mulai Berkembang

SB : Sedang Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

SAB : Sangat Berkembang



7. Kegiatan Pembelajaran

7.1 Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

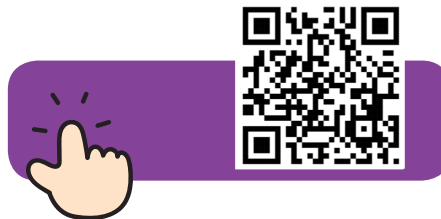
7.1 Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

7.1.1 Membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan menanyakan kondisi (bisa memberikan ice breaking agar peserta didik dapat bersemangat dalam pembelajaran).

7.1.2 Memberikan pertanyaan:

- a) Pernahkah kalian merasa bingung tentang bagaimana cara kita menjadi konsumen informasi yang cerdas?
- b) Tahukah kalian jika kita bisa melaporkan berita yang tidak benar? Bagaimana kita melakukan itu?

7.1.3 Memberikan sebuah video yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan melalui



7.1.4 Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan cerita yang baru saja diberikan.

7.2 Kegiatan Inti (Jelajah Pemahaman)

7.2.1 Membaca dan mahami materi.

7.2.2 Guru meminta konfirmasi materi yang telah dipelajari oleh siswa, dengan memberikan pertanyaan:

- 1) Apa yang kamu tentang ekosistem periksa fakta.
- 2) Bagaimana kalian memverifikasi sebuah berita
- 3) Bagaimana cara kalian melaporkan berita yang salah.

7.2.3 Melakukan aktivitas berkelompok

Bagi siswa dalam kelompok dengan anggota masing-masing 4 peserta didik. Bersama dengan teman satu kelompokmu akan memahami materi secara bersama tentang cara memverifikasi informasi. Kemudian kalian akan berlatih untuk memverifikasi informasi dari informasi yang telah disediakan.

- a) Menyelesaikan LKPD tentang analisis kasus yang diberikan.
- b) Mempresentasikan hasil yang sudah didapatkan dalam setiap diskusi kelompok masing-masing.

- 7.2.4 Meminta konfirmasi atas apa yang sudah dipresentasikan dari hasil pengerjaan LKPD.
- 7.2.5 Siswa mengerjakan asesmen formatif secara individu.

7.3 Kegiatan Penutup

- 7.3.1 Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 7.3.2 Memastikan ketercapaian peserta didik (dengan menuliskan refleksi pembelajaran).



8. Asesmen Formatif

Perhatikan berita berikut ini:



Dari berita di samping, buatlah identifikasi tentang:
Benarkah berita tersebut?

Bagaimana cara kalian untuk memverifikasi berita tersebut?

Jika itu berita hoaks, bagaimana cara kalian melaporkan berita tersebut!



9. Refleksi Pembelajaran

9.1 Refleksi Guru

- 9.1.1 Apakah peserta didik dapat menerima materi yang diberikan hari ini?
- 9.1.2 Apakah yang perlu diperbaiki guru dalam proses pembelajaran berikutnya?

9.2 Refleksi Peserta Didik

Bagian manakah dari pelajaran hari ini yang dapat anda ajarkan kepada teman sekelas?

	
why?	
	

9.3 Evaluasi Guru

Kompetensi Guru	Evaluasi
Perencanaan Pembelajaran	Saya sudah merumuskan tujuan pembelajaran dengan
	Saya sudah kemampuan memilih moda pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun bahan ajar dengan runtut dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan
Pelaksanaan Pembelajaran	Saya sudah dapat/ belum dapat melayani pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik dengan.....
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman bermakna kepada peserta didik.
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman apersepsi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat/ belum dapat
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun aktivitas jelajah pemahaman, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu/ belum mampu membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
Asesmen	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen awal sebagai dasar pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen formatif untuk melihat ketercapaian belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun pengamatan sikap anak sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun LKPD sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.
Keberhasilan Pembelajaran	<p>Saya sudah berhasil/ belum berhasil melaksanakan pembelajaran, dengan jumlah peserta didik yang sudah mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p> <p>Dan peserta didik yang belum mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p>

10. Materi Ajar

10.1 Ekosistem Periksa Fakta untuk Memilah Fakta

Ekosistem periksa fakta adalah jaringan berbagai organisasi, platform, dan individu yang bekerja sama untuk memverifikasi kebenaran informasi dan mengatasi penyebaran informasi palsu (hoaks), tidak akurat, atau menyesatkan. Tujuan dari ekosistem periksa fakta adalah untuk membantu masyarakat mengakses informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta mendorong literasi media yang lebih baik.

Ekosistem periksa fakta membantu meminimalkan penyebaran informasi palsu yang dapat merugikan masyarakat. Namun, penting bagi individu untuk tetap kritis terhadap informasi yang mereka konsumsi dan mengembangkan keterampilan evaluasi yang kuat.

Berikut adalah beberapa komponen utama dalam ekosistem periksa fakta:

10.1.1 Organisasi Periksa Fakta

Organisasi-organisasi periksa fakta adalah elemen inti dalam ekosistem ini. Mereka terdiri dari tim ahli yang secara aktif menyelidiki dan memverifikasi klaim, berita, dan informasi yang beredar di media sosial, berita, dan platform online lainnya. Contoh organisasi periksa fakta termasuk Mafindo, IFCN (sebagai organisasi internasional), Snopes, PolitiFact, FactCheck.org, dan sebagainya.

Dari contoh organisasi tersebut telah memiliki aplikasi-aplikasi untuk cek fakta seperti Mafindo memiliki Turnbackhoax dan Kalimasada dan memiliki juga platform kolaborasi cekfakta.com.

International Fact-Checking Network (IFCN) adalah jaringan global dari organisasi jurnalis yang berfokus pada memeriksa fakta dan mengecek kebenaran informasi di media massa dan platform daring. Beberapa organisasi yang masuk di dalamnya antara lain Mafindo, Liputan6.com, maupun Tempo.co.

10.1.2 Platform Media Sosial dan Teknologi

Beberapa platform media sosial telah bekerja sama dengan organisasi periksa fakta untuk menandai atau mengurangi penyebaran informasi palsu. Mereka menggunakan algoritma dan alat untuk mengidentifikasi konten yang dapat merugikan dan mengarahkan pengguna ke informasi yang diverifikasi.

10.1.3 Jaringan Kolaboratif

Banyak organisasi periksa fakta bekerja dalam jaringan kolaboratif yang memungkinkan mereka berbagi informasi, metode, dan hasil penelitian mereka. Ini membantu meningkatkan efisiensi dalam memeriksa fakta yang kompleks dan menyebar dengan cepat.

10.1.4. Pendidikan dan Literasi Media

Upaya pendidikan dan literasi media membantu masyarakat memahami cara mengevaluasi informasi secara kritis, mengidentifikasi sumber yang dapat diandalkan, dan memahami tanda-tanda informasi palsu.

10.1.5 Komunitas dan Individu

Individu dan komunitas juga berperan dalam ekosistem periksa fakta dengan berbagi informasi yang diverifikasi dan memperingatkan orang lain tentang informasi palsu. Mereka dapat menggunakan keterampilan membaca lateral untuk memilah informasi yang dapat dipercaya.

10.1.6 Pelaporan dan Penghapusan Konten Palsu

Pengguna juga dapat berkontribusi dengan melaporkan konten palsu atau meragukan kepada platform media sosial atau organisasi periksa fakta. Platform-platform ini dapat menghapus atau menandai konten tersebut jika dianggap tidak akurat.

10.1.7 Dukungan dari Institusi dan Pemerintah

Beberapa institusi dan pemerintah mendukung upaya periksa fakta dengan menyediakan dana, sumber daya, atau dukungan hukum untuk organisasi-organisasi periksa fakta.

10.1.8 Transparansi dan Metodologi

Organisasi periksa fakta biasanya menerbitkan metode dan proses kerja mereka, memungkinkan masyarakat untuk memahami bagaimana mereka mencapai kesimpulan verifikasi. Ini juga memastikan transparansi dalam proses.

10.2 Cara Melaporkan Konten Hoaks

10.2.1 Melalui Kominfo

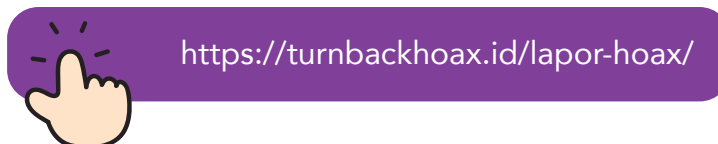
Cara untuk melaporkan konten hoaks melalui Kominfo adalah sebagai berikut:

10.2.2 Melakukan screen capture disertai url link konten hoaks.

10.2.3 Kirimkan ke aduankonten@mail.kominfo.go.id.

Kerahasiaan pelapor dijamin dan aduan konten dapat dilihat di laman web trustpositif.kominfo.go.id, maupun tipline hoaks ke chatbot +62811-1000-0579

10.2.4 Melalui produk Mafindo, yaitu melalui laman



maupun chatbot Kalimasada melalui nomor +62 859-2160-0500.

10.2.5 Melalui email-email penting seperti:

polisionline.net@gmail.com, cybercrime@polri.go.id.

Bagi siswa dalam satu kelompok berjumlah 4 peserta didik. Bersama dengan teman satu kelompokmu akan memahami materi secara bersama tentang cara memverifikasi informasi. Kemudian kalian akan berlatih untuk memverifikasi informasi dari informasi yang telah disediakan.

Apa yang harus kalian lakukan?

- a. Carilah 2 informasi/ berita dengan tema teknologi dari 2 jenis media media sosial yang berbeda.
- b. Tuliskan bagaimana cara kalian memverifikasi dari 2 berita yang kalian dapatkan tersebut!
- c. Tuliskan bagaimana cara kalian melaporkan berita hoaks?
- d. Mempresentasikan hasil yang sudah didapatkan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD BERKELOMPOK

Kelompok / Kelas :/ X-.....
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Carilah 4 informasi/ berita dengan tema informatika untuk masa depan dari 2 jenis media media sosial yang berbeda. Tuliskan jawaban pada tabel berikut:

a. Tuliskan bagaimana cara kalian memverifikasi dari 2 konten yang kalian dapatkan tersebut! Tuliskan jawaban pada tabel berikut:

BERITA	CARA VERIFIKASI
Screenshoot halaman	Contoh: melalui chatbot kalimasada
1.
2.
3.
4.

b. Dari data pada soal nomor a, tuliskan bagaimana cara kalian melaporkan berita hoaks? Tuliskan pada tabel berikut:

BERITA	CARA VERIFIKASI
Screenshoot halaman	Contoh:
1.
2.
3.
4.

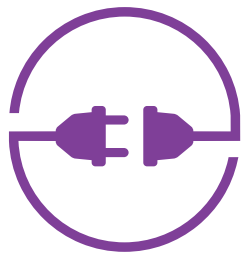
Daftar Pustaka

Palupi, Dyah Tri, 2006, Cara Mudah Memahami Kurikulum, Surabaya: Jaring Pena <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/memanfaatkan-big-data-dalam-dunia-pendidikan/>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/8732/ini-cara-melaporkan-konten-hoax/0/sorotan_media

<https://turnbackhoax.id/2016/11/25/edukasi-cara-menandai-situs-berita-palsu/>

Modul Ajar Literasi Digital Fase E



Moda *Unplugged* ^{UP}

Harus Ke Mana Aku?

Daftar Isi

1. Tujuan Pembelajaran
 2. Pemahaman Bermakna
 3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran
 4. Durasi
 5. Alat Peraga (Media)
 6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik
 7. Kegiatan Pembelajaran
 8. Asesmen Formatif
 9. Refleksi Pembelajaran
 10. Materi Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Daftar Pustaka

Pembelajaran

03

Moda *Unplugged*

Harus Ke Mana Aku?



1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran berita.
 - 1.2 mempraktikkan melaporkan berita yang salah.
-



2. Pemahaman Bermakna

Mengajak peserta didik untuk berpikir bagaimana cara mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Perlukah kita membagikan informasi tersebut? Bagaimana kita melaporkan berita yang tidak benar?



3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran

- | | | |
|-----|---------------------|--------------------|
| 3.1 | Moda Pembelajaran | : <i>Unplugged</i> |
| 3.2 | Model Pembelajaran | : Inkuiri |
| 3.3 | Metode Pembelajaran | : Diskusi |

4. Durasi

2 JP x 45 menit



Sesi 1
45'



Sesi 2
45'

5. Alat Peraga (Media)

- 5.1 LKPD
- 5.2 Kartu Kasus





6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik

6.1 Instrumen Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
Mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran suatu berita.	Mampu mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran suatu berita dengan baik.		Tidak mampu mengenal ekosistem periksa fakta untuk mengetahui kebenaran suatu berita dengan baik.
Mempraktikkan melaporkan berita yang salah.	Mampu mempraktikkan pelaporan berita di tempat yang tepat.	Mampu mempraktikkan pelaporan berita di tempat yang kurang tepat.	Tidak mampu mempraktikkan pelaporan berita di tempat yang benar.

Keterangan

- ★★★★★ Kriteria Sangat baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh dari setiap kriteria.
- ★★★★ Kriteria Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.
- ★★★ Kriteria Cukup : Apabila belum mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.

6.2 Instrumen Pengamatan Sikap

Dimensi	Kriteria	Hasil Pengamatan			
		MB	SB	BSH	SAB
Bergotong royong	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.				
Mandiri	Melakukan tindakan secara konsisten guna mencapai tujuan karier dan pengembangan dirinya di masa depan, serta berusaha mencari dan melakukan alternatif tindakan lain yang dapat dilakukan ketika menemui hambatan.				
Bernalar Kritis	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.				

Keterangan:

MB : Mulai Berkembang
 SB : Sedang Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 SAB : Sangat Berkembang



7. Kegiatan Pembelajaran

7.1 Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

- 7.1.1 Membuka pelajaran dengan salam, memastikan kehadiran peserta didik serta meminta peserta didik untuk berdoa dan memaknainya.
- 7.1.2 Memberikan pertanyaan:
 - a) Tahukah kalian jika kita bisa melaporkan berita yang tidak benar?
 - b) Bagaimana cara kita melakukan hal tersebut?
- 7.1.3 Menyampaikan tujuan pembelajaran.

7.2 Kegiatan Inti (Jelajah Pemahaman)

- 7.2.1 Membaca dan mahami materi.
- 7.2.2 Guru mengonfirmasi materi yang telah dipelajari oleh siswa, dengan memberikan pertanyaan:
 - 1) Apa yang kamu tentang ekosistem periksa fakta.
 - 2) Bagaimana kalian memverifikasi sebuah berita.
 - 3) Bagaimana cara kalian melaporkan berita yang salah.
- 7.2.3 Melakukan aktivitas berkelompok
Bagi siswa dalam satu kelompok yang beranggotakan 4 peserta didik. Bersama dengan teman satu kelompokmu akan memahami materi secara bersama tentang cara memverifikasi informasi. Kemudian kalian akan berlatih untuk memverifikasi informasi dari informasi yang telah disediakan.
 - a) Menyelesaikan LKPD tentang analisis kasus yang diberikan
 - b) Mempresentasikan hasil yang sudah didapatkan dalam setiap diskusi kelompok masing-masing.
- 7.2.4 Melakukan konfirmasi atas apa yang sudah dipresentasikan dari hasil pengerjaan LKPD.
- 7.2.5 Siswa mengerjakan asesmen formatif secara individu.

7.3 Kegiatan Penutup

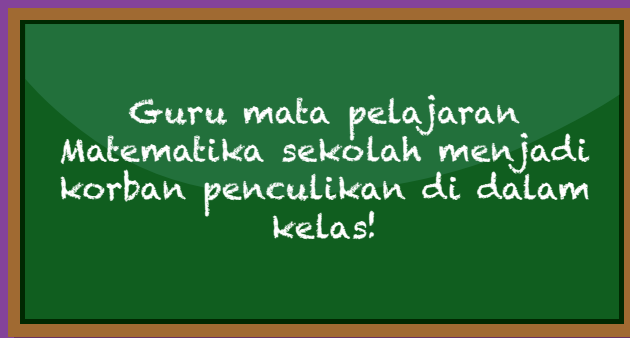
- 7.3.1 Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 7.3.2 Memastikan ketercapaian peserta didik (dengan menuliskan refleksi pembelajaran).



8. Asesmen Formatif

1. Mengapa kita harus memahami tentang ekosistem periksa fakta?
2. Selesaikan kasus berikut ini:

Di papan informasi sekolah terpampang sebuah berita dengan Judul:





Apa yang akan menjadi langkah pertama kalian untuk memastikan kebenaran berita ini?
Sebutkan setidaknya dua sumber informasi yang dapat anda periksa untuk memverifikasi kejadian penculikan tersebut.

9. Refleksi Pembelajaran

9.1 Refleksi Guru

- a. Apakah peserta didik dapat menerima materi yang diberikan hari ini?
Apakah yang perlu diperbaiki guru dalam proses pembelajaran
- b. berikutnya?

9.2 Refleksi Peserta Didik

Bagian manakah dari pelajaran hari ini yang dapat kalian ajarkan kepada temanmu?	
	
Mengapa?	
	

10. Evaluasi Guru

Kompetensi Guru	Evaluasi
Perencanaan Pembelajaran	Saya sudah merumuskan tujuan pembelajaran dengan
	Saya sudah Kemampuan memilih moda pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam menyusun bahan ajar dengan runtut dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan
Pelaksanaan Pembelajaran	Saya sudah dapat/ belum dapat melayani pembelajaran sesuai kemampuan peserat didik dengan.....
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman bermakna kepada peserta didik.
	Saya sudah mampu / belum mampu dalam memberikan pemahaman apersepsi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat/ belum dapat
	Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun aktivitas jelajah pemahaman, dibuktikan dengan
	Saya sudah mampu/ belum mampu membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
Asesmen	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen awal sebagai dasar pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen formatif untuk melihat ketercapaian belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun pengamatan sikap anak sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila.
	Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun LKPD sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.
Keberhasilan Pembelajaran	<p>Saya sudah berhasil/ belum berhasil melaksanakan pembelajaran, dengan jumlah peserta didik yang sudah mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p> <p>Dan peserta didik yang belum mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p>

10. Materi Ajar

10.1 Ekosistem Periksa Fakta untuk Memilah Fakta

Ekosistem periksa fakta adalah jaringan berbagai organisasi, platform, dan individu yang bekerja sama untuk memverifikasi kebenaran informasi dan mengatasi penyebaran informasi palsu (hoaks), tidak akurat, atau menyesatkan. Tujuan dari ekosistem periksa fakta adalah untuk membantu masyarakat mengakses informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta mendorong literasi media yang lebih baik.

Ekosistem periksa fakta membantu meminimalkan penyebaran informasi palsu yang dapat merugikan masyarakat. Namun, penting bagi individu untuk tetap kritis terhadap informasi yang mereka konsumsi dan mengembangkan keterampilan evaluasi yang kuat.

Berikut adalah beberapa komponen utama dalam ekosistem periksa fakta:

10.1.1 Organisasi Periksa Fakta

Organisasi-organisasi periksa fakta adalah elemen inti dalam ekosistem ini. Mereka terdiri dari tim ahli yang secara aktif menyelidiki dan memverifikasi klaim, berita, dan informasi yang beredar di media sosial, berita, dan platform *online* lainnya. Contoh organisasi periksa fakta termasuk Mafindo, IFCN (sebagai organisasi internasional), Snopes, PolitiFact, FactCheck.org, dan sebagainya.

Dari contoh organisasi tersebut telah memiliki aplikasi-aplikasi untuk cek fakta seperti Mafindo memiliki Turnbackhoax dan Kalimasada dan memiliki juga platform kolaborasi *cekfakta.com*.

International Fact-Checking Network (IFCN) adalah jaringan global dari organisasi jurnalis yang berfokus pada memeriksa fakta dan mengecek kebenaran informasi di media massa dan platform daring. Beberapa organisasi yang masuk di dalamnya antara lain Mafindo, *liputan6.com*, dan *Tempo*.

10.1.2 Platform Media Sosial dan Teknologi

Beberapa platform media sosial telah bekerja sama dengan organisasi periksa fakta untuk menandai atau mengurangi penyebaran informasi palsu. Mereka menggunakan algoritma dan alat untuk mengidentifikasi konten yang dapat merugikan dan mengarahkan pengguna ke informasi yang diverifikasi.

10.1.3 Jaringan Kolaboratif

Banyak organisasi periksa fakta bekerja dalam jaringan kolaboratif yang memungkinkan mereka berbagi informasi, metode, dan hasil penelitian mereka. Ini membantu meningkatkan efisiensi dalam memeriksa fakta yang kompleks dan menyebar dengan cepat.

10.1.4 Pendidikan dan Literasi Media

Upaya pendidikan dan literasi media membantu masyarakat memahami cara mengevaluasi informasi secara kritis, mengidentifikasi sumber yang dapat diandalkan, dan memahami tanda-tanda informasi palsu.

10.1.5 Komunitas dan Individu

Individu dan komunitas juga berperan dalam ekosistem periksa fakta dengan berbagi informasi yang diverifikasi dan memperingatkan orang lain tentang informasi palsu. Mereka dapat menggunakan keterampilan membaca lateral untuk memilah informasi yang dapat dipercaya.

10.1.6 Pelaporan dan Penghapusan Konten Palsu

Pengguna juga dapat berkontribusi dengan melaporkan konten palsu atau meragukan kepada platform media sosial atau organisasi periksa fakta. Platform-platform ini dapat menghapus atau menandai konten tersebut jika dianggap tidak akurat.

10.1.7 Dukungan dari Institusi dan Pemerintah

Beberapa institusi dan pemerintah mendukung upaya periksa fakta dengan menyediakan dana, sumber daya, atau dukungan hukum untuk organisasi-organisasi periksa fakta.

10.1.8 Transparansi dan Metodologi

Organisasi periksa fakta biasanya menerbitkan metode dan proses kerja mereka, memungkinkan masyarakat untuk memahami bagaimana mereka mencapai kesimpulan verifikasi. Ini juga memastikan transparansi dalam proses.

10.2 Cara melaporkan Konten Hoaks

10.2.1 Melalui Kominfo

Cara untuk melaporkan konten hoaks melalui kominfo adalah sebagai berikut:

a) melakukan *screen capture* disertai *url link* konten hoaks.

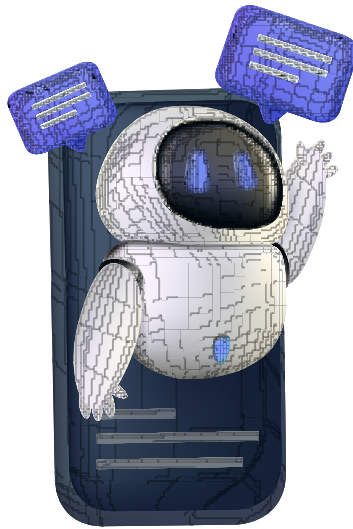
b) kirimkan ke aduankonten@mail.kominfo.go.id.

Kerahasiaan pelapor dijamin dan aduan konten dapat dilihat di laman web trustpositif.kominfo.go.id.

10.2.2 Melalui produk Mafindo, yaitu melalui laman <https://turnbackhoax.id/lapor-hoax/> dan Kalimasada (chat bot) dengan Nomor +62 859-2160-0500.

10.2.3 Melalui email-email penting seperti: polisionline.net@gmail.com, cybercrime@polri.go.id.

10.2.4 Melalui cekfakta.com dan chat bot dengan nomor **62 811-1000-0579**.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD Berkelompok

Kelompok / Kelas :/ X-.....

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Menyelesaikan analisis kasus yang diberikan dalam setiap kartu soal yang dibagikan oleh guru. Tuliskan jawaban pada tabel berikut:

Kasus di Kartu Sosial	Cara Verifikasi	Cara Melaporkan Informasi yang salah

Lampiran

Kartu Soal

Kasus 1

Di sekolah SMA Seni Kreatif, ruang seni menjadi pusat inspirasi bagi para siswa pecinta seni. Namun, suatu hari harmoni tersebut terguncang oleh kegaduhan yang tak terduga. Sebuah band yang baru terbentuk, "The Crescendos," terdiri dari siswa-siswa berbakat memiliki semangat besar untuk berlatih dan mengejar impian mereka, tetapi konflik muncul ketika jadwal penggunaan ruang seni bersinggungan dengan kelompok seni tari yang dipimpin oleh ketua OSIS. Sang ketua OSIS mengklaim bahwa ruangan itu adalah hak eksklusif kelompok seni tari, sedangkan dari siswa-siswi pecinta musik berpendapat bahwa semua siswa seni harus dapat mengakses fasilitas tersebut tanpa diskriminasi.

Siswa pecinta seni musik perlu mendapatkan keterangan lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah ini. Berikut langkah-langkah yang dapat diambil oleh siswa untuk mendapatkan klarifikasi:

- Pergi menghadap kepala sekolah
- Pergi menghadap waka kesiswaan
- Pergi menghadap waka sarana dan prasarana
- Pergi menghadap wali kelas
- Pergi menghadap guru BK
- Share ke medsos

Pilihlah salah satu jawaban diatas yang paling benar, dan sampaikan alasannya! Dan bagaimana kalian menyampaikan konfirmasi tentang kasus tersebut?

Kartu Soal

Kasus 2

Dalam suatu sekolah, muncul rumor bahwa pemilihan mata pelajaran akan lebih diutamakan bagi siswa-siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, sedang bagi siswa yang berada dalam kemampuan kognitif sedang kebawah harus mengikuti menu-menu mata pelajaran yang sudah ditentukan sekolah tanpa diberikan kebebasan memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Sekelompok siswa dengan kemampuan sedang kebawah merasa kecewa dengan hal tersebut dan mereka merasa perlu mendapatkan konfirmasi lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah ini. Berikut langkah-langkah yang dapat diambil oleh siswa untuk mendapatkan klarifikasi:

- Pergi menghadap kepala sekolah
- Pergi menghadap waka kurikulum
- Pergi menghadap waka kesiswaan
- Pergi menghadap Guru BK
- Pergi menghadap wali kelas
- Share ke medsos

Pilihlah salah satu jawaban diatas yang paling benar, dan sampaikan alasannya! Dan bagaimana kalian menyampaikan konfirmasi tentang kasus tersebut?

Kartu Soal

Kasus 3

Dalam suatu sekolah, beredar rumor bahwa sekelompok siswa yang aktif dalam kegiatan paduan suara dikecualikan dari ujian akhir oleh pihak sekolah. Kabar tersebut membuat anggota paduan suara merasa terancam dan frustrasi karena mereka telah berusaha keras untuk meraih prestasi dalam kompetisi paduan suara tingkat nasional yang akan datang.

Aktifis paduan suara merasa perlu mendapatkan keterangan lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah ini. Berikut langkah-langkah yang dapat diambil oleh siswa untuk mendapatkan klarifikasi?

- Pergi menghadap kepala sekolah
- Pergi menghadap waka kesiswaan
- Pergi menghadap waka kurikulum
- Pergi menghadap guru BK
- Pergi menghadap wali kelas
- Share ke medsos

Pilihlah salah satu jawaban diatas yang paling benar, dan sampaikan alasannya! Dan bagaimana kalian menyampaikan konfirmasi tentang kasus tersebut?

Kartu Soal

Kasus 4

Di kalangan siswa ada kabar burung, ada siswa yang dilarang masuk ke kelas gara-gara ikut kegiatan ekstrakurikuler basket. Kabar itu membuat aktivis ekstrakurikuler emosi. Padahal mereka berlatih basket untuk menghadapi pertandingan antar sekolah yang notabene untuk mengangkat nama sekolah. Apa yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan keterangan itu?

Aktivis ekstrakurikuler bola basket merasa perlu mendapatkan keterangan lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah ini. Berikut langkah-langkah yang dapat diambil oleh siswa untuk mendapatkan klarifikasi?

- Pergi menghadap kepala sekolah
- Pergi menghadap wakil kesiswaan
- Pergi menghadap wakil kurikulum
- Pergi menghadap pembimbing ekstrakurikuler basket
- Pergi menghadap wali kelas
- Share ke medsos

Pilihlah salah satu jawaban diatas, dan sampaikan alasannya apa?
Dan bagaimana kalian menyampaikan konfirmasi tentang kasus tersebut?

Daftar Pustaka

Palupi, Dyah Tri, 2006, Cara Mudah Memahami Kurikulum, Surabaya: Jaring Pena <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/memanfaatkan-big-data-dalam-dunia-pendidikan/>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/8732/ini-cara-melaporkan-konten-hoax/0/sorotan_media

<https://turnbackhoax.id/2016/11/25/edukasi-cara-menandai-situs-berita-palsu/>

Profil Penyusun Modul Ajar Literasi Digital



Endah Susanti

Lahir di Gunungkidul pada tanggal 15 Januari 1982 dan sekarang menetap di Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Menyelesaikan Pendidikan Dasar Di SD Negeri 1 Patuk pada tahun 1994 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Patuk. Kemudian selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Playen. Dengan kecintaannya di dunia Informatika maka melanjutkan studi di STIMIK AKAKOM Yogyakarta dan juga menempuh Akta Mengajar di Universitas Negeri Yogyakarta. Sekarang sedang menempuh studi Pasca Sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta pada prodi Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika. Sejak tahun 2004 bekerja sebagai guru Informatika di SMA Negeri 2 Playen. Pengalaman bersama Puskurjar Kemdikbud Ristek adalah sebagai penyusun contoh Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar Mata Pelajaran Informatika dalam kurikulum merdeka pada tahun 2020 s/d 2021 dan dimuat dalam Platform merdeka Mengajar sebagai salah satu contoh perangkat ajar Informatika. Sedangkan pengalaman di Direktorat SMA Kemdikbudristek adalah sebagai penulis praktik baik pemilihan mata pelajaran fase F di SMA dan penyiapan materi berbagai praktik baik pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tahun 2023.



Konsultan Ahli: Dyah Tri Palupi

Mengawali Karir dari seorang Guru, selanjutnya sebagai peneliti di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud (2005-2018). Selama kurun waktu tersebut, beberapa karyanya adalah sebagai Pengembang Kurikulum, *Master Trainer* Kurikulum 2013, Narasumber, Penulis Buku Seni Budaya, Modul Literasi, Jurnal, dan sebagai Penulis *Best Seller* untuk buku berjudul *Cara Mudah Memahami Kurikulum*. Hingga saat ini masih aktif sebagai ASN bidang Analis Mutu Pendidikan (sejak 2019) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta. Beberapa karyanya adalah sebagai Inisiator Buku Suplemen Kontekstualisasi Pembelajaran, Reviewer Ahli Media Pembelajaran dan Narasumber dalam berbagai Pelatihan, Seminar dan Lokakarya. Korespondensi: dyahtri.dtp@gmail.com



CEK FAKTA Google News Initiative

Koalisi Cek Fakta
Masyarakat Antifitnah Indonesia (**Mafindo**)